

**PEMBELAJARAN MEMBEDAKAN ANTARA FAKTA  
DAN OPINI DALAM TEKS IKLAN DI SURAT KABAR**

**(Studi Kasus di Kelas IXE SMP Negeri 6 Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016)**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai  
Derajat Magister Program Studi Magister Pendidikan Bahasa**



**Disusun oleh:**

**RIMBANI MAHASTUTI**

**NIM 14PSC01637**

---

**PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2016**



## PERSETUJUAN

### PEMBELAJARAN MEMBEDAKAN ANTARA FAKTA DAN OPINI DALAM TEKS IKLAN DI SURAT KABAR

(Studi Kasus di Kelas IXE SMP Negeri 6 Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016)

Disusun oleh:  
RIMBANI MAHASTUTI  
NIM 14PSC01637

#### Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. NIP. 19611018 198803 2 001	 .....	3/9 2016 .....
Pembimbing II	Dr.D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 1 001	 .....	10/9 2016 .....



Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa





  
**Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.**  
NIP. 19600412 198901 1 001

## PENGESAHAN

**PEMBELAJARAN MEMBEDAKAN ANTARA FAKTA DAN OPINI  
DALAM TEKS IKLAN DI SURAT KABAR**  
(Studi Kasus di Kelas IXE SMP Negeri 6 Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016)

Disusun oleh  
**Rimbani Mahastuti**  
NIM 14PSC01637

Telah disahkan oleh Tim Penguji  
Pada Tanggal .....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.	
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum.	
Penguji I	Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd.	
Penguji II	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.	

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana



**Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.**  
NIK 690 115 345

Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Bahasa



**Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.**  
NIP 19600412 198901 1 001

## MOTTO

1. Kita sendiri yang harus menjadi perubahan yang ingin kita saksikan di dunia ini (Mahatma Gandhi).
2. Hari depan merupakan impian masa kini, biarkanlah masa kini merangkul masa depan dengan kerinduan (Kahlil Gibran).
3. Perjalanan seribu batu bermula dari satu langkah (Lao Tze)
4. Sumber pengetahuan adalah pengalaman. Hanya dapat bermanfaat dalam bentuk organisasi (Albert Einstein).

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini penulis persembahkan kepada :

1. Alm. Bapak Soeparyo dan Almh. Ibu Saryati
2. Anakku Tatit Egalda Kevin A.P, Lorenta Ridha Mahadi dan Devi Listyana serta orang-orang terkasih yang senantiasa memanjatkan doa yang selalu mengalir tiada henti.
3. Saudara-saudaraku yang senantiasa menasihati dalam suka dan duka.
4. Sahabat-sahabatku yang membuat hidup ini lebih hidup.

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Rimbani Mahastuti

NIM : 14PSC01637

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : **PEMBELAJARAN MEMBEDAKAN ANTARA FAKTA DAN OPINI  
DALAM TEKS IKLAN DI SURAT KABAR (Studi Kasus di Kelas IXE  
SMP Negeri 6 Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016)**

adalah benar-benar karya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Klaten, 5 November 2016

Yang membuat pernyataan,



Rimbani Mahastuti

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Dalam penyusunan tesis ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi izin peneliti melanjutkan studi.
3. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penelitian tesis ini dan selaku Pembimbing I.
4. Drs. Tarmo, M.Pd., selaku Pj. Kepala SMP Negeri 6 Wonogiri, yang telah mengizinkan penelitian di sekolah tersebut.
5. Para Dewan Guru SMP Negeri 6 Wonogiri, yang telah membantu hingga selesainya penelitian ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan baik spiritual maupun material dalam penyusunan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bisa berguna dan bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wonogiri, 5 Januari 2016

Peneliti



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR .....	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Pembelajaran Membedakan Fakta dan Opini .....	12

a. Hakikat Pembelajaran.....	12
1) Pengelolaan Kelas .....	14
2) Peran Guru .....	16
3) Motivasi .....	18
4) Metode-Metode Mengajar.....	20
b. Hakikat Fakta .....	30
c. Hakikat Opini .....	33
d. Hakikat Iklan .....	39
e. Hakikat Surat Kabar .....	51
2. Materi Pembelajaran Membedakan Antara Fakta dan Opini.....	55
3. Media Pembelajaran Bahasa .....	58
B. Penelitian yang Relevan .....	59
C. Kerangka Berpikir .....	61
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	63
1. Tempat Penelitian .....	63
2. Waktu Penelitian.....	64
B. Metode Penelitian .....	64
C. Data dan Sumber Data .....	65
D. Teknik Pengumpulan Data .....	66
E. Studi Kasus .....	72
F. Validitas Data .....	75
G. Teknik Analisis Data .....	77

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	82
A. Hasil Penelitian.....	82
B. Pembahasan .....	101
C. Rangkuman.....	139
BAB V PENUTUP .....	142
A. Kesimpulan.....	142
B. Saran .....	144
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## ABSTRAK

**Rimbani Mahastuti, NIM. 14PSC01637 Pembelajaran Membedakan Antara Fakta Dan Opini Dalam Teks Iklan Di Surat Kabar (Studi kasus di kelas IX E SMP Negeri 6 Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016) Tesis: Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar, dan untuk mendeskripsikan penyebab terjadinya dalam pembelajaran membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar pada siswa kelas IX E SMP Negeri 6 Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016, ketika peneliti melakukan pengamatan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Wonogiri pada bulan Januari sampai dengan Juni 2016. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif sumber data manusia yang penting meliputi: kepala sekolah, guru, tata usaha, dan siswa. Sedangkan yang menjadi data utama dalam penelitian ini adalah: transkrip proses pembelajaran, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, hasil wawancara dengan guru dan siswa. Dalam penyediaan data utama ada 7 (tujuh) langkah yang harus dilaksanakan. Langkah-langkah tersebut ialah: observasi, tekstualisasi, multikolom, segmentasi, tematisasi, proposionalisasi, dan direduksi. Sedangkan dalam menganalisis data utama ada 5 (lima) langkah-langkah yang harus dilaksanakan yaitu: diurai, diulas, ditafsirkan, dirangkum, disimpulkan, dan disarankan.

Pembelajaran membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar yang dilakukan guru berjalan lancar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru memberikan motivasi dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Sedangkan media yang digunakan adalah surat kabar yang menyediakan kolom iklan baris. Untuk mengukur kemampuan siswa guru memberikan evaluasi kepada siswa.

Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar berjalan kondusif ditunjang oleh peran siswa yang aktif, peran guru yang selalu membimbing, memberikan motivasi kepada siswa agar menguasai, memahami materi yang disampaikan. Metode ceramah sering digunakan oleh guru karena sangat cocok untuk menerangkan materi fakta dan opini. Materi pembelajaran fakta dan opini sangat menarik siswa karena dilengkapi dengan buku-buku penunjang sehingga bervariasi. Evaluasi yang diberikan sama dengan tiga indikator dalam RPP yaitu mendata fakta, opini, dan membedakan fakta dan opini dalam teks iklan.

Kata Kunci: Fakta dan Opini, teks iklan, pembelajaran

## ABSTRACT

**Rimbani Mahastuti, NIM. 14PSC01637 *Pembelajaran Membedakan Antara Fakta dan Opini Dalam Teks Iklan di Surat Kabar (Studying of Case in IX E Class of SMP Negeri 6 Wonogiri in the year 2015/2016). Thesis : Study Program of Scholar Easter Language Education Widya Dharma University Klaten.***

The aim of the research is to description the learning to different between the pact and an opinion in advertisement and news paper texts, and tp desube the cause of happening in learning to differentiate between the pact and opinion in advertisement and news paper text at IX E class students of SMP Negeri 6 Wonogiri in 2015/2016.

This research was done at SMP Negeri 6 Wonogiri on January to Juny 2016. This research is descriptive qualitative method, and the data was gotten from the head master, teacher, staff officer and studentas. The main data in this research are learning process, transcrip, syllabus, lesson plan, learning material, test, students' work, the result of interview between teacher and students. In preparing main data there are 7 steps must be done. Namely, (1) observed (2) textual (3) multiplied of column (4) segmentation (5) theme (6) proportional (7) reduction. In analyzing main data there are 5 steps must be done, namely : (1) described (2) reviewed (3) summarized (4) concluded (5) advised.

Learning to distinguish between fact and opinion in the text ad in the newspaper that teachers do run smoothly. To achieve the learning objectives teachers provide motivation and guidance in learning activities. The methods used are lectures, discussion, discussions, and assignments. While the media used is a newspaper that provides classified ads columns. To measure the ability of student teachers provide an evaluation.

The results of the study the implementation of learning to distinguish between fact and opinion in the text of newspaper advertisements running favorable, supported by an active role of the student, the teacher's role guiding, motivating students, to master, to understand the material conveyed. Lecture method is often used by teachers because it is suitable to explain the material facts and opinions. Instructional material fact and opinion is very interesting because the students are equipped with supporting books so varied. Evaluation given together with the three indicators in the record rpp facts, opinions and distinguish fact and opinion in the text classifieds.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Inti dari pembelajaran di sekolah ialah kegiatan yang berlangsung di seputar kelas. Walaupun sekolah menyediakan fasilitas lengkap, pada akhirnya keberhasilan atau kegagalan pendidikan tergantung kepada guru dan proses pengajaran dan pengelolaan kelasnya, serta hubungan timbal balik antara guru dan siswa.

Salah satu keberhasilan dari proses pembelajaran adalah dilihat dari prestasi belajar siswa. Keberhasilan yang lain mungkin dari sikap, perilaku, karakter, kedewasaan, penampilan, dan seterusnya. Prestasi belajar siswa dapat dipantau setiap semester yang tercantum pada laporan hasil belajar (rapor). Alat lain yang bisa digunakan untuk memantau proses pembelajaran siswa di sekolah adalah nilai hasil ulangan harian, nilai hasil ulangan mid semester, nilai tugas portofolio, dan nilai-nilai tugas yang lain.

Dalam rangka pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi, setelah identitas mata pelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar ditentukan, langkah berikutnya adalah menentukan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran. Materi pembelajaran (bahan ajar) merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi. Secara garis besar, materi

pembelajaran berisikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa.

Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang menjadi sasaran pokok, yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan dalam ketrampilan berbahasa lisan. Menyimak dan berbicara merupakan kegiatan berbahasa lisan yang biasa kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan tersebut masih perlu untuk terus dikembangkan di kelas.

Peningkatan kemampuan berbahasa lisan dimaksudkan agar anak-anak sekolah mampu memahami pembicaraan orang lain baik langsung maupun lewat media, misalnya radio, televisi, dan pita rekaman. Tujuan yang lain adalah agar anak-anak mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka secara lisan. Dengan demikian kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara lisan diharapkan dapat meningkat.

Materi pembelajaran perlu dipilih dengan tepat agar seoptimal mungkin membantu siswa dalam mencapai kompetensi dasar. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP mata pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat standar kompetensi yaitu “Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca memindai”. Pada standar kompetensi tersebut terdapat kompetensi dasar yaitu “Membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar”.

Dari uraian di atas, dalam menentukan lokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi ke beberapa sekolah yang berada di sekitar kecamatan Wonogiri, kabupaten Wonogiri, di antaranya adalah :

SMP Negeri 4 Wonogiri, informasi dari Ibu Dra. Utami Padri Astuti, M.Pd., guru Bahasa Indonesia. SMP Negeri 4 Wonogiri, Sekolah Standar Nasional memiliki fasilitas memadai, yaitu memiliki laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium komputer, internet hotspot, perpustakaan, mempunyai guru-guru yang berpotensi sebanyak 52 orang, serta jumlah siswa 491 anak. Prestasi yang pernah diraih tahun 2012 juara I pencak silat tingkat kabupaten, juara I cerdas cermat tingkat kabupaten. Bila dilihat ruang kelasnya, setiap ruang memiliki fasilitas audio visual, LCD permanen, papan panjang karya siswa, kelas tersebut juga dilengkapi AC, sehingga para siswa sangat nyaman dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Menurut informasi dari guru bahasa Indonesia, pada kegiatan belajar mengajar pemahaman, terutama pembelajaran membedakan fakta dan opini pada iklan di surat kabar, pemahaman siswa dalam menerima materi bahan ajar masih rendah. Hanya anak-anak tertentu saja yang dapat memahami materi tersebut. Masih perlu motivasi untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

SMP Negeri 5 Wonogiri, Sekolah Standar Nasional (SSN), memiliki fasilitas memadai sebagai salah satu sekolah di desa, yaitu memiliki sejumlah fasilitas sebagai berikut : laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium komputer, laboratorium seni tari, laboratorium seni musik, perpustakaan, fasilitas internet hotspot dan ruang multimedia, serta berbagai fasilitas olah raga.



Mempunyai guru-guru yang kompeten di bidangnya, serta jumlah siswa yang melebihi kapasitas umum yaitu sebanyak lebih dari 372 siswa dan jumlah guru yang kompeten yaitu sebanyak lebih dari 40 orang guru.

Banyak prestasi akademik dan nonakademik yang telah diraih baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten. Prestasi yang pernah diraih diantaranya yaitu : Juara I cerdas cermat tahun 2011 tingkat subrayon yang diadakan di SMP Negeri 4 Wonogiri tingkat kabupaten. Juara I volley putra popda tingkat kabupaten dan sebagainya.

Bapak Bambang Subagyo, S.Pd, guru bahasa Indonesia SMP Negeri 5 Wonogiri mengemukakan permasalahan dalam pembelajaran membaca belum mendapat prestasi yang memuaskan. Sulitnya membangkitkan semangat para siswa untuk membaca. Meskipun sudah ada perpustakaan yang menyediakan fasilitas berbagai macam buku, surat kabar, majalah, namun kenyataannya belum berhasil secara memuaskan.

Untuk meningkatkan semangat membaca membutuhkan usaha yang tidak sedikit pula yaitu mengupayakan ketersediaan berbagai buku yang berkualitas, menarik, cepat dipahami, dan terjangkau. Untuk pembelajaran membaca teks iklan di surat kabar pun mengalami kesulitan dalam hal membedakan antara fakta dan opini.

Begitu pula informasi dari Dra. Anny Sri Setyawati guru bahasa Indonesia sekaligus Kepala SMP Kanisius di Kabupaten Wonogiri, yang memiliki jumlah siswa 91 orang, dengan fasilitas kurang memadai. Misalnya hanya memiliki satu

laboratorium fisika/biologi, perpustakaan, fasilitas internet hotspot. Diajar oleh guru-guru yang sudah berpengalaman sebanyak lebih dari 12 orang guru.

Prestasi akademik dan non akademik yang pernah diraih pada saat membaca puisi tingkat SMP yang diselenggarakan oleh MGMP kabupaten Wonogiri di SMP Negeri 1 Wonogiri bulan Januari lalu, sekolah tersebut mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain dan mendapat juara ke-3. Mendapat juara ke-3 drumband dalam rangka porseni tingkat kabupaten, juara ke-2 lari 100 meter tingkat kecamatan dan juara ke-1 lompat jauh tingkat kecamatan.

Permasalahan yang dirasa dalam pembelajaran membaca khususnya membaca buku dan surat kabar karena dipicu faktor minat baca siswa rendah. Satu diantara faktor yang dapat mempengaruhi terwujudnya minat membaca yang tinggi adalah peranan perpustakaan. Peran guru dalam menggiring, mengajak siswa untuk gemar membaca di perpustakaan merupakan faktor penting pula. Dengan mengajak siswa untuk membaca media massa yaitu surat kabar secara tidak langsung terciptalah sebuah pembelajaran yang mengarah pada contoh teks iklan lowongan pekerjaan. Setelah membaca berulang-ulang siswa diminta untuk dapat membedakan fakta dan opini pada teks iklan di surat kabar.

SMP Negeri 6 Wonogiri yang berada di Kecamatan Wonogiri memiliki fasilitas memadai sebagai salah satu sekolah berstandar Nasional. Fasilitas tersebut mencakup beberapa hal sebagai berikut: memiliki laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, fasilitas internet hotspot, perpustakaan, mempunyai guru-guru yang kompeten di bidangnya sebanyak 54 guru dan 15 karyawan serta jumlah siswa sebanyak 817 siswa.

SMP Negeri 6 Wonogiri juga telah meraih banyak prestasi baik dalam bidang akademik dan non akademik. Prestasi yang telah diraih antara lain juara I lomba membaca puisi tingkat kabupaten tahun 2012, juara I lomba pencak silat tingkat propinsi tahun 2012, Juara I lomba seni tari tingkat Kabupaten dan masih banyak kejuaraan non akademik yang tidak kami paparkan disini.

Meskipun sarana perpustakaan SMP Negeri 6 Wonogiri sudah lengkap, namun kenyataannya presentasi tingkat kunjungan peminjaman buku di perpustakaan mengalami fluktuatif karena disebabkan minat baca siswa rendah. Siswa enggan meminjam buku atau membaca media massa dikarenakan faktor malas. Siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Mula-mula siswa diminta untuk membaca koran, selanjutnya mencari iklan lowongan pada iklan baris. Siswa diminta harus dapat membedakan fakta opini yang terdapat dalam iklan baris. Ternyata banyak siswa mengalami kesulitan sehingga dibutuhkan peran guru untuk memecahkan persoalan tersebut.

Peneliti memilih melaksanakan penelitian di SMP Negeri 6 Wonogiri dengan beberapa pertimbangan salah satunya adalah agar di dalam melaksanakan penelitian, peneliti tidak harus meninggalkan tugas dan fungsi pokoknya di SMP Negeri 6 sebagai seorang pengajar. Penelitian ini akan mendeskripsikan pembelajaran membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar di SMP Negeri 6 Wonogiri berdasarkan kurikulum 2006. Sebagaimana kita ketahui, kurikulum 2006 dikembangkan dengan prinsip mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan, pengembangannya melalui proses akreditasi yang memungkinkan mata pelajaran tersebut diakreditasi.

Dalam pembelajaran membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar sangat berkaitan erat dengan keterampilan membaca. Hal yang perlu diperhatikan dalam membedakan fakta dan opini pada iklan: 1) siswa harus memahami pengertian, perbedaan, dan ciri-ciri fakta dan opini, 2) siswa diharuskan membaca surat kabar pada kolom pemasangan iklan yang isinya antara lain lowongan pekerjaan, penjualan barang jasa dan sebagainya.

Apabila siswa bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran yang diterapkan oleh guru, proses pembelajaran akan berhasil dengan menyenangkan. Namun kenyataan yang terjadi di SMP Negeri 6 Wonogiri, tingkat sumber daya manusianya (SDM) rendah sehingga mengalami tingkat kesulitan dalam membedakan fakta dan opini pada iklan di surat kabar.

Masalah-masalah yang timbul berkenaan materi pembelajaran tentang fakta dan opini ternyata materi ini dianggap mudah dan selalu disepelekan oleh siswa. Tidak semua siswa memiliki kemampuan yang baik dalam membedakan antara fakta dan opini. Apalagi faktor guru yang kurang fasih dalam menjelaskan materi bahan ajar tersebut, sehingga siswa tidak menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

Rendahnya kemampuan siswa dalam membedakan antara fakta dan opini disebabkan kurang efektifnya pembelajaran yang diciptakan oleh seorang guru. Ketidakefektifan itu disebabkan oleh kurang tepatnya strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran.

Guru Bahasa Indonesia pada umumnya hanya mengutamakan penyelesaian target materi dalam kurikulum. Faktor lainnya, guru Bahasa

Indonesia kurang memahami dan menguasai teknik dan metode pembelajaran membaca. Masih ada guru yang mengajar monoton dan masih menggunakan gaya lama. Pemilihan bahan ajar kurang sesuai dan minim buku referensi. Media pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan hendaknya bervariasi, termasuk metode yang digunakan.

Memang seorang guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Guru hendaknya mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dengan melibatkan partisipasi aktif siswa. Dia tidak sekedar menyuapi dengan berbagai fakta, opini dan informasi.

Guru perlu memiliki kompetensi pengetahuan sesuai bidang tugasnya. Dia harus menguasai materi pelajaran sehingga menarik perhatian siswa. Guru tidak hanya puas dengan memberikan bahan pelajaran dari satu sumber buku paket, tetapi senantiasa mencari bahan-bahan baru, referensi, buku penunjang yang dapat memikat perhatian siswa.

Bahan pembelajaran dapat diperoleh di perpustakaan sekolah. Perpustakaan SMP Negeri 6 Wonogiri memiliki sumber bahan pelajaran yang lengkap, terbukti buku dalam jumlah yang banyak, lengkap dan bervariasi. Keadaan ini diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa untuk meminjam dan membaca.

Peningkatan kemampuan membaca bagi siswa sangat penting. Siswa akan memperoleh ilmu pengetahuan yang luas dan memiliki kompetensi yang diharapkan. Di sinilah peran guru dalam menumbuhkan minat baca siswa. Guru perlu memberi tugas siswa untuk membaca dan belajar secara berulang-ulang.

Sekolah perlu menyediakan berbagai buku yang menarik, lengkap, dan berkualitas sehingga mudah dipahami dan digemari oleh siswa.

Pemilihan bahan pelajaran turut menentukan proses belajar siswa. Guru bahasa Indonesia haruslah mampu memilihkan bahan pelajaran dari sumber yang bervariasi, supaya siswa lebih berminat dan bangkit kecintaannya kepada bahasa Indonesia. Sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru berupa buku teks, buku pelengkap, LKS, dan buku referensi, sangatlah penting untuk keberhasilan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan penambahan buku-buku yang bervariasi, siswa dapat menambah wawasan dan pengetahuannya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan, sebagai berikut :

1. Tidak semua siswa memiliki kemampuan yang baik dalam pembelajaran membedakan fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar.
2. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran membedakan fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan, peneliti membatasi pada masalah pembelajaran membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar pada siswa di kelas IXE SMP Negeri 6 Wonogiri.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membedakan fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar pada siswa di kelas IX E SMP Negeri 6 Wonogiri?
2. Mengapa pembelajaran membedakan fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar pada siswa di kelas IX E SMP Negeri 6 Wonogiri berlangsung seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar pada siswa kelas IX E SMP Negeri 6 Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016.
2. Penyebab pembelajaran membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar pada siswa kelas IX E SMP Negeri 6 Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016 berlangsung seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah:

- a. Memberikan informasi pengembangan teori bagi peneliti yang berkaitan dengan pembelajaran membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan disurat kabar.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.
  - c. Sebagai salah satu bahan informasi dalam rangka mengembangkan inovasi pembelajaran di sekolah dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.
2. Bagi guru:
- a. Sebagai informasi dan dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan disurat kabar.
  - b. Dapat dijadikan kajian untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan profesionalisme secara optimal sebagai referensi penelitian selanjutnya.
3. Bagi Peneliti
- a. Untuk menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan
  - b. Dapat menguasai dan memahami kompetensi dsar yang dijabarkan dalam tiga indikator dalam pembelajaran membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan baris di surat kabar.



## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Simpulan diambil berdasarkan data yang ditemukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen di tempat penelitian yang merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran membedakan fakta dan opini dalam teks iklan surat kabar di kelas IX E SMP Negeri 6 Wonogiri, Kabupaten Wonogiri. Guru mampu melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif. Siswa melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh semangat. Materi pelajaran yang disampaikan mudah diterima siswa. Metode yang digunakan dapat memotivasi siswa. Media pembelajaran dengan program aplikasi Powerpoint dengan sarana LCD proyektor menarik minat siswa. Pembelajaran membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar yang dilakukan guru berjalan lancar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru memberikan motivasi dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Sedangkan media yang digunakan adalah surat kabar yang menyediakan kolom iklan baris. Untuk mengukur kemampuan siswa guru memberikan evaluasi kepada siswa.

2. Penyebab pelaksanaan pembelajaran membedakan fakta dan opini dalam teks iklan surat kabar di kelas IX E SMP Negeri 6 Wonogiri, Kabupaten Wonogiri. Karena guru sudah mengadakan komunikasi timbal balik dengan siswa saat pembelajaran berlangsung. Karena siswa merasa senang ketika menerima penjelasan dari guru dan melaksanakan kegiatan belajar dengan semangat. Karena materi yang disampaikan mudah dipahami siswa. Karena metode yang digunakan dalam pembelajaran sudah tepat. Karena media pembelajaran yang digunakan sangat menarik minat siswa. Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar berjalan kondusif ditunjang oleh peran siswa yang aktif, peran guru yang selalu membimbing, memberikan motivasi kepada siswa agar menguasai, memahami materi yang disampaikannya.

## **B. Implikasi**

1. Temuan penelitian ini berorientasi pada pembelajaran membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar, yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX E SMP Negeri 6 Wonogiri. Pembelajaran membedakan antara fakta dan opini tersebut mencakup tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, penilaian. Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua siswa mampu menguasai dan memahami kompetensi dasar yang dijabarkan dalam 3 (tiga) indikator dalam

pembelajaran membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar.

2. Pendidik telah melaksanakan inovasi baru dan kreativitas siswa, terutama dalam pembelajaran membedakan fakta dan opini. Media pembelajaran sangat mendukung tercapainya pembelajaran membedakan fakta dan opini dalam teks iklan surat kabar, yaitu dengan menggunakan koran dan media pembelajaran Powerpoint dengan sarana LCD proyektor, sehingga siswa antusias mengikuti pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dalam membedakan fakta dan opini pelaksanaannya telah sesuai yang diharapkan. Perencanaan pembelajaran yang disusun guru telah mengacu pada silabus kurikulum tingkat satuan pendidikan. Perencanaan tersebut diartikan sebagai upaya secara sistematis yang dilakukan oleh guru untuk menetapkan dan merencanakan pembelajaran yang diintervensikan ke dalam ruang lingkup pendidikan.

### **C. Saran**

Beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi guru :
  - a. Dalam pembelajaran membedakan fakta dan opini, guru hendaknya mampu mengatur kondisi kelas dengan sebaik-baiknya agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.
  - b. Guru hendaknya mampu mengajak dan memotivasi siswa dalam pembelajaran untuk dapat selalu berkonsentrasi pada materi pembelajaran.

- c. Guru hendaknya mampu memilihkan bahan pelajaran yang bervariasi, yaitu memiliki buku pelengkap yang lain, tidak hanya buku paket dan LKS tetapi juga bahan ajar lainnya yang lebih bervariasi agar siswa minat dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.
- d. Sebelum mengajar hendaknya seorang guru harus menguasai materi yang diajarkan sehingga dia lebih percaya diri.
- e. Para guru di sekolah hendaknya membekali diri dengan berbagai teknik dan strategi pembelajaran membedakan fakta dan opini dalam mengajar.
- f. Guru seharusnya memiliki dedikasi yang tinggi untuk bekerja secara profesional sehingga mampu menyeimbangkan diri dengan situasi dan kondisi lingkungan. Guru yang kreatif, inovatif, dan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerjanya akan berpengaruh baik dan positif terhadap siswa-siswanya.
- g. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan informasi dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan pembelajaran membedakan fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar.
- h. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar.
- j. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

2. Bagi Kepala Sekolah :

- a. Melakukan pemberdayaan tenaga-tenaga kependidikan yang potensial dan memanfaatkan sumber daya pendidikan lainnya yang ada di sekolah untuk dilibatkan dalam pelaksanaan dan penilaiannya.
- c. Meningkatkan komunikasi dan konsultasi dengan berbagai pihak; kepala sekolah, guru, karyawan sekolah, orang tua, siswa, akademisi, budayawan, tokoh agama dan tokoh masyarakat, untuk mensosialisasikan gagasan, konsep dan tujuan dari pelaksanaan kurikulum pendidikan dan implikasinya terhadap siswa, sekolah dan masyarakat.
- d. Mengusahakan tersedianya sumber dana, sumber informasi dan sarana prasarana pendukung ketercapaian program.

3. Bagi lembaga sekolah

- a. Bagi sekolah sebagai salah satu bahan informasi dalam rangka mengembangkan inovasi pembelajaran di sekolah dan memperbaiki proses belajar mengajar.
- b. Dapat dijadikan kajian untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan profesionalisme secara optimal sebagai referensi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Yuliantoro, 2009, *Keefektifan penggunaan pendekatan proses dengan teknik deskripsi, interpretasi, dan evaluasi (DIE) dalam meningkatkan penguasaan Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Negeri Tirtonirmolo 1, Kasihan, Bantul*. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Tidak dipublikasikan.
- Ashadi Siregar, I Made Suarjana. 1995. *Bagaimana Mempertimbangkan Artikel Opini Untuk Media Massa*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Belang Mia, Nurhayati, Murhadiyati, Nursisto. 1996. *Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Fathurrohman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fristi Ayu.2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Membedakan Fakta dan Opini Tajuk Rencana Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 21 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015*.Wonogiri.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:Bumi Aksara
- Handayani, Siti, Suhartanto, Ratnawati, Ratri, Dwiwati. 1994. *Cakap Berbahasa Indonesia*. Palembang: CV Dua Tujuh.
- Harahap, Nurhaida. 2008. *Analisis Pragmatik Wacana Iklan Surat Kabar*. Medan. Tesis, Pengajaran Bahasa Inggris, Program Pascasarjana Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Nurhadi, Dawud, Pratiwi, Yuni. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Peni, N.H. 2010. *Jurnalistik*. Surabaya: Insan Mulia.
- Ratnawati Ratri, A. 1994. *Cakap Berbahasa Indonesia*. Palembang: CV Dua Tujuh.
- Roestiyah, N.K. 1998. *Didaktik Metodik*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Rustandi, Dudi. 2007. *Menyoroti Iklan Televisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Saefudin. 2006. *Seribu Pena Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Siregar, Ashadi. 1995. *Bagaimana Mempertimbangkan Artikel Opini untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sugihartono, Fathiyah. Nur, Kartika, Harap Farida. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi.2016.*Pembelajaran Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri (studi Kasus di Kelas III SD Negeri 3 Tarub Tawangharjo,Kabupaten Grobogan.Klaten:Universitas Widya Dharma Klaten*.
- Susiami Wulandari.2011. *Pembelajaran Membedakan Antara Fakta dan Opini dalam Teks Iklan di Surat Kabar (Studi Kasus di Kelas IX F SMP Negeri 7 Wonogiri Kabupaten Wonogiri Tahun pelajaran 2011/2012)*. Wonogiri.
- Sutopo, HB. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Syamsuddin. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Wahyu. 2006. *Berani Menulis Artikel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Yin, Robert K. 2002. *Studi Kasus Desain dan Metode* Diterjemahkan M. Djauhari Mudzakir. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.